

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap tingkat pengungkapan *internet corporate reporting* pada perusahaan sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013. Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat pengungkapan *internet corporate reporting* yang diukur menggunakan 49 *item internet disclosure index* (IDI), sedangkan variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, jumlah komisioner independen, frekuensi pertemuan komite audit, dan kompetensi komite audit serta menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* sebagai variabel kontrol.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 47 perusahaan dari populasi 136 perusahaan sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah komisioner independen terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan *internet corporate reporting*. Variabel lain seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, frekuensi pertemuan komite audit, dan kompetensi komite audit tidak ditemukan bukti adanya pengaruh terhadap tingkat pengungkapan *internet corporate reporting* perusahaan. Pada model penelitian ini, menunjukkan variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, jumlah komisioner independen, frekuensi pertemuan komite audit, dan kompetensi komite audit serta ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* sebagai variabel kontrol hanya bisa menjelaskan variasi tingkat pengungkapan *internet corporate reporting* sebesar 26%.

Kata kunci: *internet corporate reporting*, mekanisme *corporate governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, jumlah komisioner independen, frekuensi pertemuan komite audit, kompetensi komite audit.